

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan simultan antara kemiskinan dan ketimpangan wilayah di 34 provinsi di Indonesia. Menggunakan data panel dalam rentang waktu 2012-2023, penelitian ini menggunakan metode *Two Stage Least Square* (TSLS) untuk menganalisis interaksi kompleks antara variabel endogen yang mencakup persentase penduduk miskin dan ketimpangan wilayah, serta variabel eksogen yang mencakup KUR per kapita, rata-rata lama sekolah, PDRB per kapita, derajat desentralisasi fiskal, dan Indeks Demokrasi Indonesia. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan simultan antara kedua variabel endogen. Persentase penduduk miskin dipengaruhi secara signifikan oleh ketimpangan wilayah, KUR per kapita, dan PDRB per kapita. Sementara itu, ketimpangan wilayah dipengaruhi oleh persentase penduduk miskin, PDRB per kapita, dan derajat desentralisasi fiskal. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan kebijakan yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah masing-masing, sehingga dapat menurunkan kemiskinan dan ketimpangan wilayah.

Kata Kunci: Kemiskinan, Ketimpangan Wilayah, Data Panel, TSLS